

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Kondisi Geografis dan Demografi Puskesmas Masamba wilayah kerja Puskesmas Masamba adalah lingkup wilayah kecamatan masamba terletak antara 2° 13' 41"-2 39 16" Lintang Selatan dan 120° 3' 7"- 120° 31' 48" Bujur Timur yang berbatasan dengan

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rampi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mappedeceng
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baebunta
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Baebunta

Luas wilayah Kecamatan Masamba adalah 1.068,85 Km dan secara administrasi pemerintah terbagi menjadi 15 Desa dan 4 Kelurahan serta 1 Unit Pemukiman Transmigrasi. Iklim Kecamatan Masamba termasuk iklim tropis dan berada di ketinggian 52 M diatas permukaan laut.

Dari 15 Desa yang terluas adalah Desa Lantang Tallang dengan luas wilayah 276,30 Km, sedangkan yang terkecil adalah Kelurahan Bone dengan luas wilayah 3.50 Km

2. Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan

lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

3. Visi dan Misi Puskesmas Masamba

1. Meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu dan terjangkau
2. Meningkatkan sumber daya kesehatan secara merata baik kuantitas maupun kualitas
3. Menggerakkan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat
4. Mengoptimalkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan

B. Hasil Penelitian

Salah satu terapi non farmakologis yang dapat dilakukan yaitu melalui penerapan Edukasi Hypertension Self Management dengan tujuan untuk pengendalian tekanan darah pada penderita Hipertensi (Han, H.R., et al. 2015).

Dalam melaksanakan penelitian berbasis web, link yang digunakan kelompok intervensi dan kontrol adalah <http://selfmanagement.rf.gd/>. Pretest pengukuran tekanan darah dilakukan pada hari ke 1, yaitu pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Selanjutnya pada kelompok intervensi diberikan edukasi berupa materi dan berbentuk leaflet terdiri dari

beberapa point penyuluhan kesehatan self management berbasis web yang terdiri dari integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Setelah 1 minggu dilakukan posttest untuk pengukuran tekanan darah pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dilakukan sampai 8 minggu (2 bulan). Dalam memastikan agar edukasi kepada responden tetap efektif maka didalam pelaksanaannya. Setelah data penelitian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan lagi pemeriksaan ulang untuk kelengkapan data dan setelah terkumpul lengkap.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat responden yang akan dijelaskan adalah berupa data yang diperoleh selama penelitian. Data tersebut meliputi karakteristik, Integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan. Karakteristik tersebut di uraikan sebagai berikut:

a) Karakteristik responden

Tabel 5.1

Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

No	Karakteristik Responden	Kelompok				Total	
		Intervensi		Kontrol			
		n	%	n	%	%	n
1.	Usia						
	24-32	13	43.3	12	40.0	100.0	60
	33-42	17	56.7	18	60.0		
2.	Pendidikan						
	Tinggi	14	46.7	18	60.0	100,0	60
	Rendah	16	53.3	12	40.0		
3.	Pekerjaan						
	Bekerja	9	30.0	17	56.7	100,0	60
	Tidak Bekerja	21	70.0	13	43.3		
4.	Riwayat Merokok						
	Pernah merokok	-	-	-	-	-	60
	Masih merokok	-	-	-	-	-	
	Tidak pernah	30	50.0	30	50,0	100,0	
5.	Konsumsi Alkohol						
	2-4x/bulan	-	-	-	-	-	60
	2-4x/minggu	-	-	-	-	-	
	>4x/minggu	-	-	-	-	-	
	Setiap hari	-	-	-	-	-	
	Tidak Pernah	30	50,0	30	50,0	100,0	
6.	Komplikasi Penyakit selain Hipertensi						
	Ya	2	3,3	-	-	100,0	60
	Tidak	28	46,7	30	50,0		

Tabel 5.1 menjelaskan mengenai karakteristik hipertensi pada ibu hamil bahwa usia pada kelompok intervensi terbanyak usia 33-42 tahun (56.7%) sedangkan kelompok kontrol terbanyak terdapat 33-42 tahun (60.0%), tingkat pendidikan kelompok intervensi terbanyak pada jenjang pendidikan rendah (53.3) sedangkan kelompok kontrol terbanyak pada

jenjang pendidikan tinggi (60.0%), Pekerjaan kelompok intervensi terbanyak yaitu tidakl bekerja (70.0%) sedangkan kelompok kontrol terbanyak bekerja (65.7), riwayat merokok kelompok intervensi dan kontrol terbanyak tidak pernah (50.0%). Komsumsi alkohol kelompok intervensi dan kontrol sebanyak tidak pernah (50.0%), dan komplikasi penyakit selain hipertensi kelompok intervensi terbanyak tidak (46.7%) sedangkan kelompok kontrol sebanyak tidak (50.0%)

a. Variabel yang diteliti

1). Variabel Hipertensi

Tabel 5.2

Distribusi Berdasarkan Tekanan Darah Kelompok Intervensi dan Kontrol Di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Tekanan Darah	Pretest		posttest	
	N	%	n	%
Sistolik Intervensi				
Normal (120/80 mmHg)	-	-	9	30.0
Hipertensi (>140/90 mmHg)	30	100.0	21	70.0
Diastolik Intervensi				
Normal (120/80 mmHg)	-	-	9	30.0
Hipertensi (>140/90 mmHg)	30	100.0	21	70.0
Sistolik kontrol				
Normal (120/80 mmHg)	-	-	5	83.3
Hipertensi (>140/90 mmHg)	30	100.0	25	16.7
Diastolik kontrol				
Normal (120/80 mmHg)	-	-	5	16.7
Hipertensi (>140/90 mmHg)	30	100.0	25	83.3

Tabel 5.2 menjelaskan mengenai hasil tekanan darah hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba bahwa kelompok intervensi tekanan darah sistolik dan diastolik pretest terbanyak katagori hipertensi sebanyak (100.0%) post test terbanyak kategori hipertensi (70.0%), sedangkan kelompok kontrol tekanan darah sisitolik dan diastolis pre test terbanyak kategori hipertensi (100.0%) post test kategori terbanyak hipertensi (83.3%)

2). Variabel Integrasi diri

Tabel 5.3

Distribusi Responden Berdasarkan Hipertensi Kelompok Intervensi Pretest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan	6	20.0	16	53.3	6	20.0	2	6.3
Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi	8	26.7	19	63.3	3	10.0	-	-
saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi	3	10.0	21	70.0	6	20.0	-	-
saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan.	2	6.7	25	83.3	3	10.0	-	-
Saya memilih makanan rendah garam	3	10.0	24	80.0	3	10.0	-	-
saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari.	12	40.0	15	50.0	3	10.0	-	-
Saya berhenti merokok / saya mencoba berhenti merokok	-	-	-	-	-	-	30	100.0
Saya mengontrol jenis makanan yang saya komsusmsi di rumah maupun diluar rumah serta mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanna darah	3	26	26	86.7	1	3.3	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter)	4	13.3	25	83.3	1	3.3	-	-
Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga	5	16.7	21	70.0	4	13.3	-	-

Tabel 5.3 berdasarkan pretest intervensi integrasi diri pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa integrasi diri yaitu mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan (20.0%), saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi (20.0%), dan Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga (13.3%).

Tabel 5.4

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Posttest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan	1	3.3	13	43.3	14	46.3	2	6.7
Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi	2	6.7	21	70.0	7	23.3	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi	-	-	16	53.3	14	46.7	-	-
saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan.	1	3.3	18	60.0	11	36.3	-	-
Saya memilih makanan rendah garam	-	-	17	56.7	12	40.0	1	3.3
saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari.	-	-	17	56.7	13	43.3	-	-
Saya berhenti merokok / saya mencoba berhenti merokok	-	-	-	-	-	-	30	100.0
Saya mengontrol jenis makanan yang saya konsumsi di rumah maupun diluar rumah serta mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanan darah	1	3.3	6	20.0	4	13.3	19	63.3
Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan pemeriksaan ke dokter)	-	-	20	66.7	10	33.3	-	-
Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga	2	6.7	24	80.0	4	13.3	-	-

Tabel 5.4 berdasarkan posttest intervensi integrasi diri pada kejadian

hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa integrasi diri yaitu Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan (46.7%), saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi (46.7%), dan saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari (43.3%).

Tabel 5.5

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok kontrol Berdasarkan
Pretest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan
Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan	1	3.3	13	43.3	14	46.7	2	6.7
Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi	2	6.7	21	70.0	7	23.3	-	-
saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi	-	-	16	53.3	14	46.7	-	-
saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan.	1	3.3	18	60.0	11	36.3	-	-
Saya memilih makanan rendah garam	-	-	17	56.7	12	40.0	1	3.3
saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari.	-	-	17	56.7	13	43.3	-	-
Saya berhenti merokok / saya mencoba berhenti merokok	-	-	-	-	-	-	30	100.0
Saya mengontrol jenis makanan yang saya konsumsi di rumah maupun diluar rumah serta mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanan darah	1	3.3	6	20.0	4	13.3	19	63.3
Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan pemeriksaan ke dokter)	-	-	20	66.7	10	33.3	-	-
Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga	2	6.7	24	80.0	4	13.3	-	-

Tabel 5.5 berdasarkan pretest kontrol integrasi diri pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa integrasi diri yaitu

Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya

makan(46.7%), saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi (46.7%), saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari (43.3).

Tabel 5.6

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Posttest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan	2	6.7	16	53.3	11	36.3	1	3.3
Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi	4	13.3	21	70.0	5	16.7	-	-
saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi	2	6.7	23	76.7	5	16.7	-	-
saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan.	2	6.7	15	50.0	13	43.3	-	-
Saya memilih makanan rendah garam	4	13.3	18	60.0	8	26.7	-	-
saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari.	9	30.0	19	63.3	1	3.3	1	3.3
Saya berhenti merokok / saya mencoba berhenti merokok	-	-	-	-	-	-	30	100.0
Saya mengontrol jenis makanan yang saya konsumsi di rumah maupun diluar rumah serta mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanan darah	1	3.3	25	83.3	4	13.3	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter)	3	10.0	22	73.3	5	16.7	-	-
Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga	5	16.7	17	56.7	8	26.7	-	-

Tabel 5.6 berdasarkan pretest kontrol integrasi diri pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa integrasi diri yaitu saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan (43.3%), Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan (36.7%), dan Saya memilih makanan rendah garam (26.&%).

Tabel 5.7

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Posttest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pernyataan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika saya makan	2	6.7	14	46.7	13	43.3	1	3.3
Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi	3	10.0	21	70.0	6	20.0	-	-
saya mengurangi makanan yang mengandung lemak jenuh (misalnya keju, minyak kelapa, daging kambing dan lain-lain) semenjak didiagnosa hipertensi	2	6.7	24	80.0	4	13.3	-	-
saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan.	2	6.7	14	46.7	14	46.7	-	-
Saya memilih makanan rendah garam	3	10.0	21	70.0	6	20.0	-	-

Pernyataan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
saya berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari.	9	30.0	16	53.3	4	13.3	1	3.3
Saya berhenti merokok / saya mencoba berhenti merokok	-	-	-	-	-	-	30	100.0
Saya mengontrol jenis makanan yang saya konsumsi di rumah maupun diluar rumah serta mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanan darah	1	3.3	25	83.3	4	13.3	-	-
Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan pemeriksaan ke dokter)	1	3.3	22	73.3	7	23.3	-	-
Saya mencoba mengontrol emosi saya dengan mendengarkan musik, istirahat, dan berbicara dengan keluarga	3	10.0	21	70.0	6	20.0	-	-

Tabel 5.7 berdasarkan posttest kontrol integrasi diri pada kejadian

hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa integrasi diri yaitu saya memikirkan tekanan darah saya saat memilih makanan (46.7%), Saya melakukan rutinitas saya sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan pemeriksaan ke dokter) (23.3%), dan Saya makan buah, sayur, gandum, dan kacang-kacangan lebih banyak dari yang saya makan saat saya tidak mengalami hipertensi (20.0%)

Tabel 5.8

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi dan Kontrol Berdasarkan Pretest dan Posttest Integrasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Integrasi diri	Intervensi				kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat mampu	0	0.0	2	6.7	1	3.3	1	3.3
Mampu	21	70.0	26	86.7	22	73.3	22	73.3
Tidak mampu	9	30.0	2	6.7	7	23.3	7	23.3
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (70.0%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (86.7%). Untuk kelompok kontrol sebelum pretest (73.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (73.3%).

3). Variabel Regulasi Diri

Tabel 5.9

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Pretest Regulasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah	-	-	25	83.3	5	16.7	-	-
Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi	-	-	28	93.3	2	6.7	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat	-	-	26	86.7	4	13.3	-	-
Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah	1	3.3	23	76.7	6	20.0	-	-
Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya.	3	6.7	21	70.0	7	23.3	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya membandingkan tekanan darah saya saat ini dengan tekanan darah yang saya targetkan (inginkan)	5	16.7	14	46.7	10	13.3	1	3.3
Saya mengontrol tanda dan gejala hipotensi (tekanan darah rendah) dengan tepat	-	-	28	93.3	2	6.7	-	-
saya dapat memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah	2	6.7	24	80.0	4	13.3	-	-
Saya menganggap gejala perubahan tekanan darah itu hal yang penting (kepala pusing, pandangan kabur, irama detak jantung tidak teratur, dll)	1	3.3	28	93.3	1	3.3	-	-
Saya menganggap semua hal penyebab peningkatan atau penurunan tekanan darah merupakan hal yang penting	-	-	22	73.3	5	16.7	3	10.0

Tabel 5.9 berdasarkan pretest intervensi regulasi diri pada kejadian

hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa regulasi diri yaitu Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya (23.3%), Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah (20.0%), dan saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah (16.7%).

Tabel 5.10

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Posttest Regulasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah	-	-	15	50.0	15	50.0	-	-
Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi	-	-	21	70.0	9	30.0	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat	-	-	15	50.0	15	50.0	-	-
Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah	-	-	8	26.7	20	66.7	2	6.7
Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya.	1	3.3	8	26.7	20	66.7	1	3.3
Saya membandingkan tekanan darah saya saat ini dengan tekanan darah yang saya targetkan (inginkan)	-	-	7	23.3	19	63.3	4	13.3
Saya mengontrol tanda dan gejala hipotensi (tekanan darah rendah) dengan tepat	-	-	12	40.0	18	60.0	-	-
saya dapat memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah	-	-	10	33.3	20	66.7	-	-
Saya menganggap gejala perubahan tekanan darah itu hal yang penting (kepala pusing, pandangan kabur, irama detak jantung tidak teratur, dll)	-	-	16	53.3	14	46.7	-	-
Saya menganggap semua hal penyebab peningkatan atau penurunan tekanan darah merupakan hal yang penting	-	-	16	53.3	10	33.3	4	13.3

Tabel 5.10 berdasarkan pretest intervensi regulasi diri pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa regulasi diri yaitu Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah (66.7%), Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya. (66.7%), dan saya dapat memahami

gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah (66.7%)

Tabel 5.11

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Pretest Regulasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah	1	3.3	19	63.3	10	33.3	-	-
Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi	1	3.3	20	66.7	9	30.0	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat	1	3.3	19	63.3	10	33.3	-	-
Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah	1	3.3	19	63.3	10	33.3	-	-
Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya.	1	3.3	22	73.3	7	23.3	-	-
Saya membandingkan tekanan darah saya saat ini dengan tekanan darah yang saya targetkan (inginkan)	4	13.3	20	66.7	6	20.0	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipotensi (tekanan darah rendah) dengan tepat	2	6.7	21	70.0	7	23.3	-	-
saya dapat memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah	2	6.7	21	70.0	6	20.0	1	3.3
Saya menganggap gejala perubahan tekanan darah itu hal yang penting (kepala pusing, pandangan kabur, irama detak jantung tidak teratur, dll)	2	6.7	19	63.3	9	30.0	-	-
Saya menganggap semua hal penyebab peningkatan atau penurunan tekanan darah merupakan hal yang penting	2	6.7	15	50.0	8	26.7	5	16.7

Tabel 5.11 berdasarkan posttest intervensi regulasi diri pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa regulasi diri yaitu saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah (33.3%), saya

mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat (33.3%), dan aaya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah (33.3%).

Tabel 5.11

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Posttest Regulasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah	1	3.3	18	60.0	11	36.7	-	-
Saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi	1	3.3	20	66.7	9	30.0	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipertensi dengan tepat	1	3.3	23	76.7	6	20.0	-	-
Saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah	2	6.7	17	56.7	11	33.7	-	-
Saya mengontrol keadaan yang mungkin dapat meningkatkan tekanan darah saya.	-	-	28	93.3	2	6.7	-	-
Saya membandingkan tekanan darah saya saat ini dengan tekanan darah yang saya targetkan (inginkan)	4	13.3	17	56.7	9	30.0	-	-
Saya mengontrol tanda dan gejala hipotensi (tekanan darah rendah) dengan tepat	2	6.7	23	76.7	5	16.7	-	-
saya dapat memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah	1	3.3	22	73.3	6	20.0	1	3.3
Saya menganggap gejala perubahan tekanan darah itu hal yang penting (kepala pusing, pandangan kabur, irama detak jantung tidak teratur, dll)	1	3.3	21	70.0	8	26.7	-	-
Saya menganggap semua hal penyebab peningkatan atau penurunan tekanan darah merupakan hal yang penting	1	3.3	18	60.0	7	23.3	4	13.3

Tabel 5.11 berdasarkan posttest kontrol regulasi diri pada kejadian

hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa regulasi diri yaitu

saya mengetahui kenapa tekanan darah saya berubah (36.7%), saya membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan saya mengontrol tekanan darah (33.7%), dan saya mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi (30.0%).

Tabel 5.12

Distribusi Responden Kelompok Intervensi dan Kontrol Berdasarkan Pretest dan Posttest Regulasi Diri di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Regulasi Diri	Intervensi				kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat mampu	-	-	4	13.3	-	-	-	-
Mampu	24	80.0	25	83.3	25	83.3	25	83.3
Tidak mampu	6	20.0	1	3.3	5	16.7	5	16.7
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (80.0%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (83.3%). Untuk kelompok kontrol sebelum pretest menjadi (83.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (83.3%).

4). Variabel Interaksi Dengan Tenaga Kesehatan

Tabel 5.13

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan
Pretest Interaksi dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat	-	-	27	90.0	3	10.0	-	-
Saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami	-	-	19	63.3	11	36.7	-	-
Saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah	-	-	24	80.0	5	16.7	1	3.3
Saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut.	2	6.7	19	63.3	9	30.0	-	-
Saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi	2	6.7	20	66.7	8	26.7	-	-
Saya menerima saran yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan mengenai terapi pengobatan tekanan darah yang diberikan	-	-	14	46.7	9	30.0	7	23.3
Saya berkomunikasi secara nyaman dengan dokter atau tenaga kesehatan yang terkait perubahan jadwal kontrol yang akan dilakukan	4	13.3	20	66.7	5	16.7	1	3.3
Saya mengajukan pertanyaan kepada dokter terkait dokter mengenai prosedur terapi yang disarankan	3	10.0	24	80.0	3	10.0	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya meminta bantuan orang lain (misal teman, tetangga atau pasien lain) untuk membantu mengontrol tekanan darah saya	1	3.3	25	83.3	4	13.3	-	-
Saya bertanya pada orang lain (misal teman tetangga atau pasien lain) apa cara yang mereka gunakan untuk mengontrol tekanan darah	1	3.3	25	83.3	4	13.3	-	-

Tabel 5.13 berdasarkan pretest intervensi interaksi dengan tenaga

kesehatan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa interaksi dengan tenaga kesehatan yaitu saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami (36.7%), saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut (30.0%), dan saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi (26.7%).

Tabel 5.14

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Posttest Interaksi dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat	-	-	22	73.3	8	26.7	-	-
Saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami	-	-	14	46.7	16	53.3	-	-
Saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah	-	-	17	56.7	12	40.0	1	3.3

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut.	-	-	14	46.7	14	46.7	2	6.7
Saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi	2	6.7	13	43.3	14	46.7	1	3.3
Saya menerima saran yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan mengenai terapi pengobatan tekanan darah yang diberikan	-	-	8	26.7	13	43.3	9	30.0
Saya berkomunikasi secara nyaman dengan dokter atau tenaga kesehatan yang terkait perubahan jadwal kontrol yang akan dilakukan	3	10.0	12	40.0	13	43.3	2	6.7
Saya mengajukan pertanyaan kepada dokter terkait dokter mengenai prosedur terapi yang disarankan	-	-	19	63.3	11	36.7	-	-
Saya meminta bantuan orang lain (misal teman, tetangga atau pasien lain) untuk membantu mengontrol tekanan darah saya	-	-	20	66.7	9	30.0	1	3.3
Saya bertanya pada orang lain (misal teman tetangga atau pasien lain) apa cara yang mereka gunakan untuk mengontrol tekanan darah	-	-	17	56.7	13	43.3		-

Tabel 5.14 berdasarkan pretest intervensi interaksi dengan tenaga kesehatan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa interaksi dengan tenaga kesehatan yaitu saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami (53.3%) saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut (46.7%) dan saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi (46.7%).

Tabel 5.15

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan
Pretest Interaksi dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat	-	-	18	60.0	12	40.0	-	-
Saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami	-	-	17	56.7	13	43.3	-	-
Saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah	1	3.3	17	56.7	12	56.7	-	-
Saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut.	2	6.7	19	63.3	8	26.7	1	3.3
Saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi	4	13.3	14	46.7	12	40.0	-	-
Saya menerima saran yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan mengenai terapi pengobatan tekanan darah yang diberikan	1	3.3	13	43.3	13	43.3	3	10.0
Saya berkomunikasi secara nyaman dengan dokter atau tenaga kesehatan yang terkait perubahan jadwal kontrol yang akan dilakukan	2	6.7	14	46.7	12	40.0	2	6.7
Saya mengajukan pertanyaan kepada dokter terkait dokter mengenai prosedur terapi yang disarankan	-	-	23	76.7	7	23.3	-	-
Saya meminta bantuan orang lain (misal teman, tetangga atau pasien lain) untuk membantu mengontrol tekanan darah saya	1	3.3	20	66.7	9	30.0	-	-
Saya bertanya pada orang lain (misal teman tetangga atau pasien lain) apa cara yang mereka gunakan untuk mengontrol tekanan darah	-	-	18	60.0	12	40.0	-	-

Tabel 5.15 berdasarkan pretest kontrol interaksi dengan tenaga kesehatan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa interaksi dengan tenaga kesehatan yaitu saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami (43.3%), saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah (56.7%), dan saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat (40.0%).

Tabel 5.16

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Posttest Interaksi dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya mendiskusikan rencana pengobatan saya dengan dokter atau perawat	-	-	19	63.3	11	36.7	-	-
Saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami	-	-	18	60.0	12	40.0	-	-
Saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah	1	3.3	14	46.7	15	50.0	-	-
Saya memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut.	1	3.3	19	63.3	9	30.0	1	3.3
Saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi	3	10.0	12	40.0	13	43.3	1	3.3
Saya menerima saran yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan mengenai terapi pengobatan tekanan darah yang diberikan	1	3.3	14	46.7	12	40.0	3	10.0

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya berkomunikasi secara nyaman dengan dokter atau tenaga kesehatan yang terkait perubahan jadwal kontrol yang akan dilakukan	1	3.3	16	53.3	12	40.0	1	3.3
Saya mengajukan pertanyaan kepada dokter terkait dokter mengenai prosedur terapi yang disarankan	-	-	22	73.3	8	26.7	-	-
Saya meminta bantuan orang lain (misal teman, tetangga atau pasien lain) untuk membantu mengontrol tekanan darah saya	-	-	22	73.3	8	26.7	-	-
Saya bertanya pada orang lain (misal teman tetangga atau pasien lain) apa cara yang mereka gunakan untuk mengontrol tekanan darah	1	3.3	23	76.6	6	20.0	-	-

Tabel 5.16 berdasarkan posttest kontrol interaksi dengan tenaga kesehatan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa interaksi dengan tenaga kesehatan yaitu saya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah saya terlalu tinggi atau rendah (50.0%), saya bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi (43.3%) dan saya bertanya pada dokter atau perawat ketika ada hal-hal yang tidak saya pahami (40.0%).

Tabel 5.17

Distribusi Responden Kelompok Intervensi dan kontrol Berdasarkan Pretest dan Posttest Interaksi Dengan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya	Intervensi				kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat mampu	2	6.7	5	16.7	3	10.0	3	10.0
Mampu	22	73.3	24	80.0	25	83.3	24	80.0
Tidak mampu	6	20.0	1	3.3	2	6.7	3	10.0
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (73.3%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (80.0%). Untuk kelompok kontrol sebelum pretest menjadi (83.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (83.3%).

5). Variabel Pemantuan Tekanan darah

Tabel 5.18

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Pretest Pemantauan Tekanan Darah di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi	5	16.7	22	73.3	3	10.0	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit	-	-	19	63.3	6	20.0	5	16.7

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	5	16.7	24	80.0	1	3.3	-	-
Saya mengecek tekanan darah saya secara teratur untuk membantu saya membuat keputusan manajemen diri (self Management)	15	50.0	13	43.3	1	3.3	1	3.3
saya melakukan rutinitas yang sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter).	2	6.7	27	90.0	1	3.3	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	4	13.3	23	76.3	3	30.0	-	-
Saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah	1	3.3	29	86.7	-	-	-	-
Saya percaya dan yakin terhadap saran orang lain mengenai cara mengontrol tekanan darah yang telah diberikan	9	30.0	21	70.0	-	-	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	3	10.0	26	86.7	1	3.3	-	-
Ketika saya mengalami peningkatan atau penurunan tekanan darah, saya mengunjungi dokter	5	16.7	16	53.3	9	30.0	-	-

Tabel 5.19 berdasarkan pretest intervensi pemantuan tekanan darah

pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa pemantuan tekanan darah yaitu saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi (30.0%), ketika saya mengalami peningkatan atau penurunan tekanan darah, saya

mengunjungi dokter (30.0%) dan saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit (20.0%).

Tabel 5.19

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Posttest Pemantauan Tekanan Darah di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi	3	10.0	14	46.7	13	43.3	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit	-	-	15	50.0	9	30.0	6	20.0
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	1	3.3	20	66.7	9	30.0	-	-
Saya mengecek tekanan darah saya secara teratur untuk membantu saya membuat keputusan manajemen diri (self Management)	-	-	14	46.7	10	33.3	6	20.0
saya melakukan rutinitas yang sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter).	-	-	19	63.3	11	36.7	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	-	-	20	66.7	7	23.3	3	10.0
Saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah	-	-	18	60.0	11	36.7	1	3.3
Saya percaya dan yakin terhadap saran orang lain mengenai cara mengontrol tekanan darah yang telah diberikan	4	13.3	17	56.7	9	30.0	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	-	-	24	80.0	6	20.0	-	-

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Ketika saya mengalami peningkatan atau penurunan tekanan darah, saya mengunjungi dokter	-	-	22	73.3	7	23.3	1	3.3

Tabel 5.19 berdasarkan postest intervensi pemantuan tekanan darah pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa pemantuan tekanan darah yaitu saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi (43.3%), saya melakukan rutinitas yang sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter) (36.7%), dan saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah (36.7%)

Tabel 5.20

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan Pretest Pemantauan Tekanan Darah di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi	6	20.0	14	46.7	9	30.0	1	3.3
Saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit	4	13.3	15	50.0	9	30.0	2	6.7

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	1	3.3	26	86.7	3	30.0	-	-
Saya mengecek tekanan darah saya secara teratur untuk membantu saya membuat keputusan manajemen diri (self Management)	28	93.3	2	6.7	-	-	-	-
saya melakukan rutinitas yang sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter).	1	3.3	27	90.0	2	6.7	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	3	10.0	18	60.0	9	30.0	-	-
Saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah	8	26.7	19	63.3	3	10.0	-	-
Saya percaya dan yakin terhadap saran orang lain mengenai cara mengontrol tekanan darah yang telah diberikan	4	13.3	24	80.0	2	6.7	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	2	6.7	25	83.3	3	10.0	-	-
Ketika saya mengalami peningkatan atau penurunan tekanan darah, saya mengunjungi dokter	4	13.3	21	70.0	5	16.7	-	-

Tabel 5.20 berdasarkan pretest kontrol pemantuan tekanan darah pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien pernyataan beberapa pemantuan tekanan darah yaitu saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi (30.0%), saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah 93.0%), dan saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi (30.0%).

Tabel 5.21

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan
Postest Pemantauan Tekanan Darah di Puskesmas Masamba
Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi	4	13.3	16	53.3	9	30.0	1	3.3
Saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit	3	10.0	20	66.7	5	16.7	2	6.7
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	1	3.3	27	90.0	2	6.7	-	-
Saya mengecek tekanan darah saya secara teratur untuk membantu saya membuat keputusan manajemen diri (self Management)	17	56.7	10	33.3	3	10.0	-	-
saya melakukan rutinitas yang sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (misalnya pekerjaan dan periksa ke dokter).	3	10.0	24	80.0	3	10.0	-	-
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	1	3.3	25	83.3	4	13.3	-	-
Saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah	5	16.7	20	66.7	5	16.7	-	-
Saya percaya dan yakin terhadap saran orang lain mengenai cara mengontrol tekanan darah yang telah diberikan	4	13.3	24	80.0	1	3.3	1	3.3
Saya teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi	-	-	28	93.3	2	6.7	-	-
Ketika saya mengalami peningkatan atau penurunan tekanan darah, saya mengunjungi dokter	5	16.7	20	66.7	5	16.7	-	-

Tabel 5.21 berdasarkan posttest kontrol pemantuan tekanan darah pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa pemantuan tekanan darah yaitu Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi (30.0%), Saya pergi ke dokter untuk mengetahui tekanan darah saya saat saya merasa sakit (16.7%). Saya meminta orang lain (keluarga, saudara, teman, tetangga) untuk membimbing saya dalam mengontrol tekanan darah (16.7%).

Tabel 5.22

Distribusi Responden Kelompok Intervensi dan kontrol Berdasarkan Pretest dan Posttest Pemantauan Tekanan darah di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pemantuan Tekanan darah	Intervensi				kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat mampu	-	-	1	3.3	-	-	-	-
Mampu	12	40.0	21	70.0	13	43.3	14	46.7
Tidak mampu	18	60.0	8	26.7	17	56.7	16	53.3
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.22 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (60.0%) kategori tidak mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (70.0%). Untuk kelompok kontrol pretest menjadi (56.3%) kategori tidak mampu sedangkan posttest kategori mampu menjadi rendah (53.3%).

6). Variabel Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan

Tabel 5.23

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Pretest Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi.	7	23.3	17	56.7	6	20.0	-	-
Saya minum obat anti-hipertensi sesuai dengan dosis yang diberikan dokter	-	-	8	26.7	-	-	22	73.3
Saya minum obat anti-hipertensi dalam waktu yang benar	-	-	13	43.3	9	30.0	8	26.7
Saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	-	-	14	46.7	11	36.7	5	16.7
Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya	-	-	21	70.0	9	30.0	-	-
Saya patuh terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh dokter	1	3.3	24	80.0	5	16.7	-	-
Setiap bulan saya mengunjungi dokter untuk pemeriksaan 1-3 kali	3	10.0	26	86.7	1	3.3	-	-
Saya melakukan rutinitas sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya	2	6.7	25	83.3	3	10.0	-	-
Saya tidak pernah menggunakan garam berlebihan	1	3.3	26	86.7	3	10.0	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	3	10.0	17	56.7	10	33.3	-	-

Tabel 5.23 berdasarkan pretest intervensi kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan yaitu saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan (36.7%), saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan

tanda dan gejala tekanan darah rendah (33.3%), dan saya Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya (30.0%)

Tabel 5.24

Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Intervensi Berdasarkan Posttest Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi.	2	6.7	13	43.3	15	50.0	-	-
Saya minum obat anti-hipertensi sesuai dengan dosis yang diberikan dokter	-	-	6	20.0	1	3.3	23	76.7
Saya minum obat anti-hipertensi dalam waktu yang benar	-	-	13	43.3	9	30.0	8	26.7
Saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	-	-	15	50.0	10	33.3	5	16.7
Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya	-	-	10	33.3	20	66.7	-	-
Saya patuh terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh dokter	1	3.3	14	46.7	14	46.7	1	3.3
Setiap bulan saya mengunjungi dokter untuk pemeriksaan 1-3 kali	-	-	27	90.0	3	10.0	-	-
Saya melakukan rutinitas sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya	-	-	15	50.0	15	50.0	-	-
Saya tidak pernah menggunakan garam berlebihan	-	-	20	66.7	10	33.3	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	-	-	17	56.7	11	36.7	2	6.7

Tabel 5.24 berdasarkan posttest intervensi kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan yaitu saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah

saya (66.7%), saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi (50.0%), dan saya melakukan rutinitas sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya (50.0%).

Tabel 5.25

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan
Pretest Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan di
Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba
Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi.	2	6.7	17	56.7	9	30.0	2	-6.7
Saya minum obat anti-hipertensi sesuai dengan dosis yang diberikan dokter	-	-	10	33.3	7	23.3	13	43.3
Saya minum obat anti-hipertensi dalam waktu yang benar	1	3.3	17	56.7	9	30.0	3	10.0
Saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	1	3.3	14	46.7	11	36.7	4	13.3
Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya	2	6.7	12	40.0	16	53.3	-	-
Saya patuh terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh dokter	1	3.3	18	60.0	11	36.7	-	-
Setiap bulan saya mengunjungi dokter untuk pemeriksaan 1-3 kali	-	-	23	76.7	7	23.3	-	-
Saya melakukan rutinitas sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya	1	3.3	22	73.3	7	23.3	-	-
Saya tidak pernah menggunakan garam berlebihan	2	6.7	19	63.3	9	30.0	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	1	3.3	16	53.3	13	43.3	-	-

Tabel 5.25 berdasarkan pretest kontrol kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien mengalami beberapa kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan yaitu

mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya (53.3%), saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah (43.3%), dan saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan (36.7%).

Tabel 5.26

**Distribusi Responden Hipertensi Kelompok Kontrol Berdasarkan
Posttest Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan di
Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba
Kabupaten Luwu Utara**

Pertanyaan	Tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Selalu	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi.	3	10.0	12	40.0	12	40.0	3	10.0
Saya minum obat anti-hipertensi sesuai dengan dosis yang diberikan dokter	-	-	11	36.7	7	23.3	12	40.0
Saya minum obat anti-hipertensi dalam waktu yang benar	-	-	17	56.7	9	30.0	4	13.3
Saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	1	3.3	14	46.7	13	46.7	2	6.7
Saya mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah saya	1	3.3	18	60.0	11	36.7	-	-
Saya patuh terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh dokter	1	3.3	21	70.0	7	23.3	-	-
Setiap bulan saya mengunjungi dokter untuk pemeriksaan 1-3 kali	-	-	25	83.3	5	16.7	-	-
Saya melakukan rutinitas sesuai dengan hal-hal yang harus saya lakukan untuk mengontrol hipertensi saya	1	3.3	19	63.3	10	33.3	-	-
Saya tidak pernah menggunakan garam berlebihan	2	6.7	20	66.7	8	26.7	-	-
Saya pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah	1	3.3	13	43.3	16	53.3	-	-

Tabel 5.26 berdasarkan posttest kontrol kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan pada kejadian hipertensi ibu hamil bahwa pasien

mengalami beberapa kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan yaitu pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah (53.3%), saya periksa ke dokter sesuai dengan waktu yang dijadwalkan (46.7%), dan saya sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi (40.0%)

Tabel 5.27

Distribusi Responden Kelompok Intervensi dan kontrol Berdasarkan Pretest dan Posttest Kepatuhan Terhadap Aturan yang Dianjurkan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Kepatuhan Terhadap Aturan Yang Dianjurkan	Intervensi				kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat patuh	1	3.3	6	20.0	1	3.3	1	3.3
Patuh	22	73.3	23	76.7	26	86.7	26	86.7
Tidak patuh	6	20.0	1	3.3	3	10.0	3	10.0
Total	30	100.0	30	100.0	30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel 5.27 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (73.3%) kategori patuh sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori posttest patuh menjadi tinggi (76.7%). Untuk kelompok kontrol pretest menjadi (86.7%) kategori patuh sedangkan posttest kategori patuh menjadi (86.7%).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan ialah *Shapiro Wilk*, alasan peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel yang diambil oleh peneliti kurang dari 50. Data dikatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$).

Tabel 5.28

Pengaruh Self Management Terhadap Kelompok intervensi dan Kontrol Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Masamba (Uji Normalitas)

Variabel	Statistic	df	Sig
Integrasi Diri			
PreTest Intervensi	0.978	30	0.103
PostTest Intervensi	0.954	30	0.425
PreTest Kontrol	0.942	30	0.779
PostTest Kontrol	0.966	30	0.215
Regulasi Diri			
PreTest Intervensi	0.957	30	0.260
PostTest Intervensi	0.971	30	0.563
PreTest Kontrol	0.926	30	0.039
PostTest Kontrol	0.951	30	0.179
Interaksi Dengan Tenaga Kesehatan			
PreTest Intervensi	0.943	30	0.112
PostTest Intervensi	0.971	30	0.555
PreTest Kontrol	0.935	30	0.068
PostTest Kontrol	0.939	30	0.084
Pemantauan Tekanan Darah			
PreTest Intervensi	0.943	30	0.107
PostTest Intervensi	0.903	30	0.010
PreTest Kontrol	0.904	30	0.091
PostTest Kontrol	0.909	30	0.014
Kepatuhan Terhadap Aturan Yang Dianjurkan			
PreTest Intervensi	0.925	30	0.036
PostTest Intervensi	0.975	30	0.684
PreTest Kontrol	0.947	30	0.138
PostTest Kontrol	0.936	30	0.069

Tabel 5.28 menunjukkan pretest-posttest kelompok kontrol dan intervensi dilakukan uji normalitas dengan menggunakan shapiro-wilk test pada semua variabel berdistribusi normal (p value $> 0,05$).

3. Uji Paired Sampel T-test

Uji Paired sampel t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 kelompok, apabila datanya berdistribusi normal. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan uji wilcoxon. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji paired sampel t-test dilakukan terlebih dahulu uji normalitas.

Tabel 5.29

Pengaruh Self Management Terhadap Kelompok intervensi dan Kontrol Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Masamba (Uji Paired Sampel T-Test)

Variabel	n	Beda Rerata	t	P-Value
Integrasi diri				
Pre test – Post test intervensi	30	-8.91667	-9.110	0,000
Pre test – Post test kontrol		-16667	-360	0.722
Regulasi diri				
Pre test – Post test intervensi	30	-11.50000	-9.662	0.000
Pre test – Post test kontrol		41667	817	0.420
Interaksi dengan tenaga kesehatan	30	-6.93333	-6.996	0.000
Pre test – Post test intervensi		-0833	-166	0.869
Pre test – Post test kontrol				
Pemantauan tekanan darah				
Pre test – Post test intervensi		-10.8333	-8.527	0.000
Pre test – Post test kontrol		-41667	-464	0.646
Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan				
Pre test – Post test intervensi		-41667	-5.118	0.000
Pre test – Post test kontrol		00000	000	1.000

Berdasarkan tabel 5.29 Menunjukkan pada uji paired t-test sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada semua variabel terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh (p value $0.000 < 0.05$). sedangkan kelompok kontrol pada Integrasi diri (p value 0.722), Regulasi diri (p value 0.420), Interaksi dengan tenaga kesehatan (p value 0.869), Pemantauan tekanan darah (p value 0.646), dan Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan (p value 1.000) yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap hipertensi pada ibu hamil (p value > 0.05).

C. Pembahasan

1. Pengaruh integrasi diri (Self Management) terhadap hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara menunjukkan pada integrasi diri dari hasil sebelum melakukan intervensi pernyataan mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika makan (20.0%), berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari (10.0%) dan sesudah dilakukan intervensi mempertimbangkan porsi dan pilihan makanan ketika makan meningkat menjadi (46.7%), berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60 menit setiap hari menjadi tinggi (43.3%). Berdasarkan asumsi peneliti dan yang ditemukan, hal ini disebabkan integrasi diri dapat berupa kemampuan pasien untuk perawatan kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari dan

melakukan aktifitas fisik agar menghindari berbagai penyakit seperti hipertensi.

integrasi diri bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (70.0%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (86.7%). Untuk kelompok kontrol sebelum pretest (73.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (73.3%). Berdasarkan uji paired t-test sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada variabel integrasi diri terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh ($p \text{ value } 0.000 < 0.05$) sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh ($p \text{ value } 0.722 > 0.05$).

Integrasi diri mengacu pada kemampuan pasien untuk mengintegrasikan perawatan kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui kegiatan seperti diet yang tepat, olahraga, dan pengendalian berat badan, jika integrasi diri tidak dapat dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan komplikasi hipertensi (Kurnia, 2022).

Konsumsi makanan tinggi garam dan lemak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tekanan darah. Pasien yang mengonsumsi makanan tinggi garam dan lemak memiliki resiko peningkatan tekanan darah 7,429 kali lebih besar daripada pasien yang tidak mengonsumsi makanan tinggi garam dan lemak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang

menyebutkan adanya hubungan bermakna antara makanan tinggi garam dan lemak dengan peningkatan tekanan darah (Brunner & Suddarths, 2018).

Pentingnya berolahraga dan bergerak badan sejak kecil demi terbentuknya otot-otot jantung yang lebih tangguh. Jantung yang tangguh tetap kuat memompa darah kendati menghadapi rintangan pipa pembuluh darah yang sudah tidak utuh lagi. Jantung yang terlatih sejak usia muda ototnya lebih tebal dan kuat dibanding yang tidak terlatih. Dapat disimpulkan responden yang mempunyai aktivitas fisik sedang cenderung lebih besar beresiko terkena hipertensi tetapi begitu sebaliknya responden yang memiliki aktivitas fisik berat cenderung lebih sedikit beresiko terkena hipertensi. Jadi aktivitas fisik responden mempengaruhi terjadinya hipertensi (Yesi, 2018)

Stres adalah tekanan psikologis dan emosional yang bisa mempengaruhi kehidupan seseorang dan jika dibiarkan dapat mengganggu kelancaran penyelesaian tugas perkembangan. Untuk bisa menurunkan tingkat stres secara efektif diperlukan pemahaman dan melakukan strategi-strategi dari setiap self management salah satunya dalam integrasi diri. Dalam menggunakan strategi manajemen diri terhadap integrasi diri kejadian stres, seseorang akan berusaha mengarahkan perubahan perilakunya dengan cara mengubah aspek-aspek lingkungan atau dengan mengatur

perubahan perilakunya dengan mengatur dampaknya menggunakan indikator dari self management.

Kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur menyebabkan perubahan-perubahan misalnya jantung akan bertambah kuat pada otot polosnya sehingga daya tampung besar dan kontraksi atau denyutannya kuat dan teratur, selain itu elastisitas pembuluh darah akan bertambah karena adanya relaksasi dan vasodilatasi sehingga timbunan lemak akan berkurang dan meningkatkan kontraksi otot dinding pembuluh darah tersebut(Pujiningsih, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan Rusmali Lumban Gaol (2020) yang menunjukkan bahwa uji statistic uji chi- square yang diperoleh $P\text{-value } 0,002 < \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara integrasi diri pada hipertensi. Selain itu terdapat juga penelitian (Ekawati et al., 2021) $P\text{-value } 0.000$ artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap intrgrasi diri pada hipertensi.

Teori-teori diatas sangat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di Puskesmas Masamba, bahwa integrasi diri sangat erat kaitanya dengan self management hipertensi pasien. Hal itu disebabkan karena integrasi diri dengan mengontrol jenis makanan yang dikonsumsi di rumah maupun diluar rumah serta, memilih makanan rendah garam, mempertimbangkan pengaruh terhadap tekanan darah, dan berolahraga (misalnya jalan, jogging, atau bersepeda) sekitar 30-60. Oleh karena itu. Oleh karena itu

diharapkan perlu menjaga pola makan dan melakukan aktifitas fisik agar menghindari berbagai penyakit seperti hipertensi.

2. Pengaruh regulasi diri (Self Management) Terhadap hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba menunjukkan pada regulasi diri sebelum dilakukan intervensi pernyataan mengetahui kenapa tekanan darah berubah (16.7%), membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan mengontrol tekanan darah (20.0%) setelah dilakukan intervensi dapat memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah menjadi tinggi (66.7%), membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan mengontrol tekanan darah menjadi tinggi (66.7%). Memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah, mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi, dan faktor resikonya. Oleh karena itu lebih meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi.

regulasi diri bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (80.0%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (83.3%) Untuk kelompok kontrol sebelum pretest menjadi (83.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (83.3%). Berdasarkan uji paired t-test sebelum dan sesudah

intervensi pada variabel regulasi diri terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh (p value 0.000) sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh (p value 0.420 > 0.05).

Regulasi diri dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu motivasi, keyakinan, dan tujuan. Pengetahuan yang harus diketahui oleh pasien penderita hipertensi diantaranya yaitu mengenai definisi hipertensi, faktor risiko, pola gaya hidup dan pentingnya melakukan pengobatan dengan waktu yang cukup panjang serta bahaya jika tidak mengkonsumsi obat hipertensi(Kurnia, 2022).

Pengetahuan diartikan sebagai tingkat perilaku pasien dalam melaksanakan pengobatan hipertensi dan perilaku yang disarankan dokter maupun orang lain, dan hipertensi yang terkontrol dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penyakitnya(Mulyani & Gracinia, 2013).

Semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi dan mendiskusikan hipertensi kepada dokter atau pun perawat sehingga tekanan darahnya tetap terkendali. Perilaku yang baik tersebut bisa diterapkan dengan mengubah gaya hidup seperti membatasi makanan yang berlemak, mengurangi makanan bergaram, tidak merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, olahraga yang teratur, dan menghindari

stres. Pengetahuan pasien mengenai hipertensi juga berpengaruh pada kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan. Pasien dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang hipertensi akan patuh terhadap pengobatan. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang hipertensi, pasien hipertensi dapat melakukan penatalaksanaan penyakitnya sehingga pasien menjadi lebih baik (Barbara Sassen, 2014).

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan seperti mampu mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi, pengalaman dan sudut pandangnya. Baiknya persepsi sakit responden pada penelitian ini tidak terlepas dari pengetahuan tentang hipertensi yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan dalam pengobatan hipertensi merupakan hal yang penting dikarenakan hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol sehingga tidak terjadi komplikasi yang berujung pada kematian, dengan kepatuhan dapat menggambarkan bagaimana perilaku pasien dalam menjalankan aturan dalam pengobatan yang dijalani dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Yesi, 2018).

Hasil penelitian yang sejalan (Indarti, 2020) yang menunjukkan bahwa uji statistic uji chi- square yang diperoleh P -

value $0,004 < \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara regulasi diri pada hipertensi. Mayoritas pasien sudah mengetahui tanda dan gejala hipertensi dengan tepat 47 pasien (55,3%). Hasil penelitian yang sejalan dengan (Anggasari et al., 2020) menyatakan hasil nilai p value $< 0,001$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan.

Teori-teori diatas sangat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di Puskesmas Masamba, bahwa regulasi diri sangat erat kaitanya dengan self management hipertensi pasien. Hal itu disebabkan karena regulasi diri dengan memahami gejala perubahan tekanan darah baik itu peningkatan atau penurunan tekanan darah, mengenali tanda dan gejala tekanan darah tinggi, dan faktor resikonya. Oleh karena itu lebih meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi yang akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi.

3. Pengaruh interaksi dengan tenaga kesehatan (Self Management) Terhadap hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Masamba menunjukkan pada interaksi dengan tenaga kesehatan hasil sebelum dilakukan intervensi pernyataan memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut (30.0%),

bertanya pada dokter atau perawat darimana saya bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi (26.7%) dan setelah dilakukan intervensi memberikan masukan pada dokter untuk mengubah rencana pengobatan jika tidak bisa menyesuaikan diri dengan rencana tersebut meningkat menjadi (46.7%), bertanya pada dokter atau perawat darimana bisa belajar lebih jauh tentang hipertensi menjadi tinggi (46.7%). Berdasarkan asumsi peneliti dan yang ditemukan dilapangan, hal ini disebabkan interaksi dengan tenaga kesehatan dapat berupa kemampuan pasien untuk pentingnya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah terlalu tinggi atau rendah dengan meningkatnya pengetahuan agar memperoleh informasi yang terkait dengan hipertensi.

intervensi interaksi dengan tenaga kesehatan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (73.3%) kategori mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (80.0%). Untuk kelompok kontrol sebelum pretest menjadi (83.3%) kategori mampu sedangkan sesudah posttest kategori mampu menjadi (83.3%). Berdasarkan uji paired t-test sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada interaksi dengan tenaga kesehatan terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh (p value $0.000 < 0.05$). sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh (p value $0.869 > 0.05$).

Dukungan dari tenaga kesehatan dalam bentuk interaksi dan konsultasi aktif terhadap responden sangat dibutuhkan agar responden dapat meningkatkan manajemen hipertensinya dengan lebih baik. Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya berdiskusi dengan dokter/perawat ketika ada hal-hal yang belum di pahami untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang tekanan darah tinggi(Kurnia, 2022)

Pendidikan yang rendah berdampak pada rendahnya pengetahuan dan hal tersebut berpengaruh pada perilaku. Pendidikan yang cukup pun belum bisa menjamin terciptanya perilaku yang baik, karena menurut teori Lehoucq dan Tracy perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan tetapi juga kemauan. Informasi yang diterima masyarakat diluar pendidikannya juga berperan penting terhadap peningkatan pengetahuan. Hal ini menunjukkan pentingnya mendiskusikan dengan dokter atau perawat saat tekanan darah terlalu tinggi atau rendah dengan meningkatnya pengetahuan agar memperoleh informasi yang terkait dengan hipertensi Kepatuhan pengobatan hipertensi bisa juga disebabkan karena faktor perbedaan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Tidak semua penderita hipertensi yang berpendidikan rendah memiliki tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi rendah dan tidak semua penderita hipertensi yang berpendidikan tinggi juga memiliki pengetahuan tentang penyakit hipertensi tinggi.

Faktor informasi yang diperoleh dari penyuluhan maupun media dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Brunner & Suddarths, 2018).

Pendidikan yang baik akan dapat memberikan penilaian terhadap pengetahuan tentang hipertensi, pentingnya kepatuhan dalam meminum obat antihipertensi, dan pentingnya untuk kontrol rutin tekan darah, semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seorang pasien maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhannya, dikarenakan semakin tinggi tingkat upendidikan seseorang maka semakin mudah dia untuk menerima informasi. Proses pendidikan diharapkan dapat merubah sikap, pengetahuan dan keterampilan, salah satu cara yang dapat mengukur perubahan sikap dan perilaku adalah dengan mengukur pengetahuan dan memantau hipertensi yang dimiliki seseorang (Barbara Sassen, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ekawati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa uji statistic uji chi-square yang diperoleh $P\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara interaksi dengan tenaga kesehatan pada hipertensi. Pasien lebih banyak melakukan interaksi dengan tenaga kesehatan 28 pasien (48,3%).

Selain itu terdapat juga penelitian (Indarti, 2020) menyatakan hasil nilai $p\text{ value} < 0,000$ dengan demikian H_0 ditolak berarti

ada pengaruh. Terdapat adanya pengaruh interaksi dengan tenaga kesehatan pada hipertensi yang signifikan.

Teori-teori diatas sangat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di Puskesmas Masamba, bahwa integrasi diri sangat erat kaitanya dengan self management hipertensi pasien. Hal itu disebabkan karena interaksi dengan tenaga kesehatan dengan mendiskusikan rencana pengobatan dengan dokter atau perawat mengajukan pertanyaan kepada dokter terkait dokter mengenai prosedur terapi yang disarankan. Oleh karena itu pasien hipertensi dalam memenuhi perawatan kesehatan yang baik, melibatkan kolaborasi dengan penyedia layanan kesehatan agar bisa mendapat informasi dengan baik dalam menentukan keputusan self manajemen hipertensi pada ibu hamil hipertensi di Puskesmas Masamba.

4. Pengaruh pemantauan tekanan darah (Self Management) Terhadap hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba,

Hasil penelitian yang dilakukan pada hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba menunjukkan bahwa pada pemantauan tekanan darah sebelum dilakukan intervensi pernyataan pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi(16.7%), teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi (13.3%) dan setelah dilakukan intervensi

pernyataan pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah tinggi (43.3%), teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi (23.3%). Berdasarkan asumsi peneliti dan yang ditemukan di lapangan, hal ini disebabkan pemantauan tekanan darah dapat berupa kepatuhan mengontrol dan mengecek tekanan darah dalam pengobatan hipertensi merupakan hal yang penting dikarenakan hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol.

Pemantauan tekanan darah 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (60.0%) kategori tidak mampu sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori mampu posttest menjadi tinggi (70.0%). Untuk kelompok kontrol pretest menjadi (56.3%) kategori tidak mampu sedangkan posttest kategori mampu menjadi rendah (53.3%). Berdasarkan uji paired sebelum dan sesudah intervensi pada variabel pemantuan tekanan darah terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh (p value 0.000). sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh (p value > 0.05).

Pemantauan tekanan darah sangat penting dilakukan untuk mencegah perkembangan penyakit hipertensi lebih lanjut dan akhirnya menurunkan morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) baik ibu maupun janinnya. kepatuhan mengonrol dan mengecek tekanan darah dalam pengobatan hipertensi

merupakan hal yang penting dikarenakan hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol sehingga tidak terjadi komplikasi yang berujung pada kematian(Brunner & Suddarths, 2018).

Kepatuhan yang rendah termasuk faktor penghambat kontrol yang baik, kepatuhan pasien sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terapi yang dijalani dan kepatuhan dalam pengobatan hipertensi merupakan hal yang penting dikarenakan hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol sehingga tidak terjadi komplikasi yang berujung pada kematian, dengan kepatuhan dapat menggambarkan bagaimana perilaku pasien dalam menjalankan aturan dalam pengobatan yang dijalani dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan(Prawirohardjo, 2008).

Hal ini sejalan dengan tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan dari setiap aspek anjuran hingga mematuhi semua rencana terapi, termasuk dalam kepatuhan melakukan pemeriksaan tekanan darah(Pikir et al., 2015).

Penelitian ini sejalan dengan (Muryani et al., 2021) pada yang menunjukkan yang menunjukkan bahwa uji statistic uji chi- square yang diperoleh $P\text{-value } 0,001 < \alpha = 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara pemantauan tekanan darah pada

hipertensi. Pasien rutin mengontrol atau mengecek tekanan darah ke pelayanan tenaga kesehatan 36 pasien (62.1%).

Selain itu terdapat juga Penelitian (Indarti, 2020) menyatakan hasil nilai p value < 0,001 dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh. Terdapat adanya pengaruh yang signifikan. antara pemantauan tekanan darah pada hipertensi.

Teori-teori diatas sangat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di Puskesmas Masamba, bahwa pemantauan tekanan darah sangat erat kaitanya dengan self management hipertensi pasien. Hal itu disebabkan karena pemantauan tekanan darah dengan pergi ke dokter untuk mengecek tekanan darah saya saat merasakan tanda dan gejala tekanan darah rendah dan teratur mengukur dan mengontrol tekanan darah untuk menghindari komplikasi hipertensi. Oleh karena itu menyepatkan pemantauan tekanan darah, penderita harus lebih aktif dalam memantau tekanan darahnya di fasilitas kesehatan dan dukungan keluarga sangat diperlukan untuk mendorong dan memotivasi agar penderita lebih rajin dalam memantu tekanan darahnya secara rutin.

5. Pengaruh kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan (Self Management) Terhadap hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Masamba

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Masamba menunjukkan Pada Kepatuhan dalam pengobatan hipertensi

pernyataan sebelum dilakukan intervensi mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah (30.0%), sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi (20.0%) dan setelah dilakukan intervensi mengikuti saran dokter atau perawat dalam mengontrol tekanan darah meningkat menjadi (66.7%), sangat ketat dalam minum obat anti-hipertensi menjadi tinggi (50.0%). Memberikan informasi mengenai pemberian obat dapat meningkatkan pengetahuan pasien dalam penggunaan obat yang tepat dan memotivasi pasien untuk menggunakan obat sesuai dengan anjuran penggunaan yang telah diberikan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien.

Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi pretest (73.3%) kategori patuh sedangkan sesudah dilakukan intervensi kategori posttest patuh menjadi tinggi (76.7%). Untuk kelompok kontrol pretest menjadi (86.7%) kategori patuh sedangkan posttest kategori patuh menjadi (86.7%). Berdasarkan uji paired t-test sebelum dan sesudah intervensi pada variabel kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan terhadap hipertensi pada ibu hamil ada pengaruh (p value 0.000). sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh (p value > 0.05).

Kepatuhan dalam pengobatan hipertensi merupakan hal yang penting dikarenakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi

harus selalu dikontrol sehingga tidak terjadi komplikasi yang berujung kepada kematian, dengan kempatuhan dapat menggambarkan bagaimana berperilaku pasien dalam pengobatan yang dijalani dengan edukasi yang diberikan. keberhasilan suatu pengobatan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan, sikap dan keterampilan petugasnya, sikap dan pola hidup pasien beserta keluarganya, tetapi juga dipengaruhi oleh keputusan pasien terhadap pengobatannya(Kurnia, 2022).

Kepatuhan terhadap perawatan merupakan perilaku seseorang untuk mentaati aturan dalam hal pengobatan yang meliputi perlakuan khusus mengenai gaya hidup seperti diet, istirahat, dan olahraga serta konsumsi obat yang harus dikonsumsi, jadwal waktu minum obat, kapan harus dihentikan dan kapan harus berkunjung untuk melakukan kontrol tekanan darah (Lany Gunawan, 2011).

Penelitian ini sejalan dengan (Ekawati et al., 2021) yang menunjukkan yang menunjukkan bahwa uji statistic uji chi- square yang diperoleh $P\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,005$ dengan demikian H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan pada hipertensi. Pasien rutin minum obat hipertensi dan rutin minum obat hipertensi dan rutin mengontrol tekanan darah ke tenaga kesehatan 46 pasien (79,3%).

Penelitian ini sejalan dengan (Indarti, 2020) pada penelitian menyatakan hasil nilai $p\text{ value} < 0,001$ yang menunjukkan bahwa

ada pengaruh yang signifikan. Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diantara lima komponen manajemen diri yaitu kepatuhan terhadap obat hipertensi yang diresepkan dokter diantaranya pengambilan obat, minum obat yang ditentukan, dan menemui penyedia layanan kesehatan setiap 1-3 bulan menunjukkan hasil yang tinggi.

Berdasarkan asumsi peneliti dan yang ditemukan di lapangan, hal ini disebabkan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan dapat berupa perilaku seseorang untuk mentaati aturan dalam hal pengobatan yang meliputi konsumsi obat yang harus dikonsumsi, jadwal waktu minum obat, kapan harus dihentikan dan kapan harus berkunjung untuk melakukan kontrol tekanan darah.

Teori-teori diatas sangat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di Puskesmas Masamba, bahwa kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan sangat erat kaitanya dengan self management hipertensi pasien. Hal itu disebabkan karena kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan dengan mengunjungi dokter untuk pemeriksaan 1-3 kali dalam sebulan dan patuh terhadap aturan yang telah dianjurkan oleh dokter. Oleh karena itu memberikan informasi mengenai pemberian obat dapat meningkatkan pengetahuan pasien dalam penggunaan obat yang tepat dan memotivasi pasien untuk menggunakan obat sesuai dengan anjuran penggunaan yang telah diberikan sehingga dapat

meningkatkan kepatuhan pasien dan dapat meningkatkan keberhasilan terapi hipertensi yang sedang dilakukan yaitu mewujudkan tekanan darah yang stabil dan mencegah terjadinya penyakit komplikasi karena hipertensi.

D. Keterbatasan penelitian

1. Kendala pada jaringan dan kendala pada kouta internet dalam waktu pengisian kuesioner.
2. Penelitian juga dilakukan ketika musim hujan sehingga penelitain tertunda beberapa hari sehingga cuaca memungkinkan.